

PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN UNTUK MENGEMBANGKAN BACAAN AL-QURAN

Adiva Syaifullah^{1*}, Farah Maulida Rahmah², Fathatus Salamah³, Triana Srisantyorini^{2,*}

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email : [triana.srisantyorini@umj.ac.id](mailto: triana.srisantyorini@umj.ac.id)

ABSTRAK

KKN dilaksanakan dengan Panti Asuhan Mizan Amanah sebagai mitra dalam pelaksanaan program KKN dengan tujuan memberikan bantuan kepada anak asuhnya dalam bentuk ilmu, tenaga ataupun sesuatu yang bermanfaat bagi anak Panti Asuhan Mizan Amanah. KKN ini mengambil program penyuluhan dalam Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Quran untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an, dengan tujuan agar para anak di Panti Asuhan tersebut dapat membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu penyuluhan dengan memberikan edukasi kepada anak panti asuhan mengenai tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Program ini dapat meningkatkan pengetahuan anak panti tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan diharapkan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dilakukan secara online melalui google meet dan offline berlangsung di Panti Asuhan Mizan Cilandak dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Kata kunci: Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Pembelajaran

ABSTRACT

KKN is carried out with the Mizan Amanah Orphanage as a partner in the implementation of the KKN program with the aim of providing assistance to foster children in the form of knowledge, energy or something useful for the children of the Mizan Amanah Orphanage. This KKN takes a counseling program in the Application of Tajweed Science in Al-Quran Learning to Develop Al-Qur'an Reading, with the aim that the children at the Orphanage can read the Qur'an properly and correctly. The method used in this program is counseling by providing education to orphanage children about how to read the Qur'an properly and correctly in accordance with the science of recitation. This program can increase the knowledge of orphanage children about how to read the Qur'an properly and correctly and is expected to be carried out in daily life. This program is carried out online through google meet and offline at the Mizan Cilandak Orphanage by implementing strict health protocols.

Keywords: Al-Qur'an, Tajweed Science, Learning

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan praktek penerapan ilmu yang bersifat interdisipliner dan dikembangkan oleh seluruh jurusan atau program studi sebagai bagian dari program pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta secara keseluruhan.

Program dari Kuliah Kerja Nyata ini mengangkat tema “Penerapan Ilmu Tajwid dalam pembelajaran Al-Quran untuk mengembangkan membaca Al-Quran dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada program ini kelompok memberikan materi penjelasan tentang ilmu tajwid dan mengajarkan bagaimana membaca yang benar dalam pembacaan AL-Quran, kelompok juga memberikan tiga pertanyaan terkait materi yang telah diberikan.

Al-Qur’an adalah pedoman hidup seorang Muslim di dunia ini, terutama di akhirat. Jadi setiap orang percaya bahwa Qur’an memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk kitab suci ini. Tugas dan tanggung jawab meliputi belajar dan ajaran Al-Qur’an tersebut. Belajar dan mengajarkan Al-Qur’an merupakan tugas suci yang cemerlang. Mempelajari Al-Qur’an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia sangat muda, sebaiknya pada usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak diwajibkan untuk sembahyang (Alfianto, 2017).

Dalam membaca Al-Qur’an berbeda dengan percakapan sehari-hari, maka dari itu, sebagai seorang muslim kita dihimbau untuk mempelajari ilmu tajwid untuk memahami tulisan suci dengan benar. Para ulama sepakat untuk membaca Al-Qur’an dengan cara yang khusus yaitu: Menggunakan metode tajwid, hukum bagi mereka pelajarilah, hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu ‘ain (Periong, 2018). Keaslian Al-Qur’an berbeda dengan keaslian kitab suci lain yang tidak

langgeng karena telah ada perubahan isinya oleh manusia. Manusia melakukan perubahan dan memasukkan hal-hal yang dipandang mengandung keraguan. Oleh karena itu, Al-Qur’an tidak cukup hanya dibanggakan sebagai kitab suci yang masih asli, tetapi hendaknya juga mendorong umat islam untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Isu permasalahan membaca Al-Qur’an yang meliputi aspek kemahiran lisan, kelancaran bacaan, kemahiran fasahah, tilawah bertajwid, dan bacaan secara tadwir dan tartil dalam kalangan pelajar islam berlaku sama pada peringkat sekolah rendah, menengah atau di bangku kuliah (Aulia, 2020).

Membaca Al-Qur’an tentunya tidak terlepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling utama yang wajib diketahui oleh setiap muslim. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca al-Qur’an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida’). Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca al-Qur’an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana al-Qur’an diturunkan (Solikhah, 2019). Jika seorang muslim tidak memiliki pemahaman terhadap Al-Qur’an, pasti akan menghadapi kesulitan dan banyak kesalahan saat membaca Al-qur’an. Maka dari itu, agar tidak terdapat kesulitan dan kesalahan yang dilakukan maka mengharuskan kita untuk memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid. Inilah sebabnya mengapa ilmu tajwid selalu dipelajari secara mandiri setiap generasi umat islam telah mewariskan dengan penuh semangat dari generasi ke generasi. (Alfianto, 2017).

Namun dalam kenyataannya di kehidupan masyarakat masih banyak ditemui kesulitan dalam membaca Al-Qur’an secara baik dan benar. Bahkan masih banyak buta huruf Al-Qur’an. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Ustadz Achmad Farid Hasan mengatakan bahwa, umat Islam Indonesia sampai saat ini masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, umat Islam Indonesia yang buta huruf Al-Qur’an ada sekitar 54%. Berdasarkan

riset PTIQ Jakarta, umat Islam Indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an ada sekitar 60-70%. Kalau dibuat ringkasan dari temuan-temuan itu, kurang lebih ada 50-60% umat Islam belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan belum menemukan metode yang cepat dan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga malas untuk belajar (Purnamasari, 2021).

Oleh karena itu, dengan latar belakang uraian diatas diperlukan peningkatan pemahaman oleh semua umat islam. Dalam membaca Al-Quran tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seseorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, Al-Quran. Agar kegiatan membaca kita minim dari kesalahan kita harus mengetahui ilmu tajwid dengan cara mempelajarinya. Karena itulah ilmu ini selalu dipelajari secara antusias oleh setiap generasi muslim, secara turun temurun.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah penyuluhan dan pengajaran terhadap anak Panti Asuhan Mizan Amanah tentang Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Quran untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. Pelaksanaan kegiatan ini berbasis offline dan online yang dilakukan di Panti Asuhan Mizan Amanah dan Google Meet. Dengan jumlah peserta 17 orang. Metode yang diperlukan adalah:

1. Diskusi kelompok terkait teknis kegiatan yang akan dilakukan.
2. Melakukan persiapan yang diperlukan pada saat pelaksanaan kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan dengan pemberian materi dan pengajaran yang dilakukan kelompok agar dapat membaca dan menulis Al-Quran.
4. Melakukan tes kemampuan kepada anak panti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan para peserta setelah diberikan pengajaran dan pemberian materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar Al-Qur'an adalah suatu kewajiban setiap umat islam, begitu pula

mengajarkannya. Menjadikan anak-anak dapat belajar Al-Qur'an dimulai semenjak kecil dengan kewajiban orang tuanya masing-masing. Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak muslim akan dapat menunjang perkembangan jiwanya, sesuai dengan nilai islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan (Ismail, 2021).

Dalam mengukur keberhasilan yang baik dalam pembelajaran ilmu tajwid ataupun pembelajaran yang lain yaitu bisa dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar. Pada hakikatnya, orang yang berhasil dalam belajar dan mengalami perubahan yang baik daripada sebelumnya dapat dilihat secara jelas saat kegiatan belajar mengajar selesai. Jika orang yang belajar memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah menerima pembelajaran, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Jika tetap pada pengetahuan awal seperti sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan maka dikatakan tidak berhasil (Kusuma, 2020).

Hasil kegiatan Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an ini menjadikan para anak panti mengetahui Bacaan Al-Qur'an yang dilakukan instrumen yang digunakan meliputi observasi langsung, dari proses evaluasi yang dilakukan melalui test sebelum dan sesudah kegiatan serta pengamatan langsung selama kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 80 % Peserta dalam penyuluhan mengetahui dan memahami materi tentang Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an yang di sampaikan.
2. 80 % Peserta penyuluhan berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung dengan ditandai banyaknya anak yang aktif dan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok.
3. 80% Peserta penyuluhan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Tajwid adalah memperbaiki atau memperindah mengucapkan setiap huruf dan makhraj (tempat keluarnya) serta memberikan haq dan mustahaq dari sifat-sifatnya. Ilmu tajwid adalah salah satu komponen materi yang terdapat dalam materi pendidikan agama Islam

yang diberikan pada setiap tingkatan sekolah. Materi ini berhubungan dengan keterampilan membaca Al-Quran, dimana dalam ilmu tajwid menjelaskan cara membaca bacaan dalam Al-Quran sehingga pelafaan dan hokum bacaan dapat dibaca dengan benar sesuai dengan benar serta sesuai dengan kaidahnya.

Secara komulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan setelah melaksanakan KKN di Panti Asuhan Mizan Amanah ini menjadikan anak-anak panti lebih mengetahui tentang apa itu ilmu tajwid dan pembacaan yang baik dan benar saat membaca Al-Qur'an, ini juga menjadikan sarana dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dari pembelajarannya di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Panti Asuhan Mizan Amanah sebagai mitra kelompok kami sangat mendukung dan membantu mahasiswa KKN dalam melaksanakan program-program kami. Dengan demikian, pelaksanaan program kelompok kami berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga Program KKN ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Panti Asuhan Mizan Amanah yang telah bersedia bermitra serta berpartisipasi dalam program KKN kami.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN ini berjalan dengan lancar.
4. Semua pihak yang telah membantu kelompok selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfianto, E. (2017). *PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWAKELAS ATAS SDMUHAMMADIYAH 14 SURAKARTA*. 4, 9-15.

Aulia, F. (2020). *HUBUNGAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS V DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG*.

Ismail. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII DI MTs AL-JIHAD BUAGIN KECAMATAN SABRANG SELATAN KABUPATEN LUWU UTARA*. Retrieved from <http://repository.ia.inpalopo.ac.id/id/eprint/3363/1/TESIS ISMAIL 2021.pdf>

Kusuma, M. (2020). *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Implikasinya terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa dalam Program Semarak Literasi Al-Qur'an*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/16109/1/17771030.pdf>

Periong, D. (2018). *PENERAPAN ILMU TAJWID TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR*. *Biomass Chem Eng*, 3(2). Retrieved from

http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=

Purnamasari, I. (2021). *ILMU TAJWID MELALUI METODE QIRO'ATI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN*.

Solikhah, L. (2019). *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*.